

## **MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Hilya Gania Adilah**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

[hilyaganiaadilah@gmail.com](mailto:hilyaganiaadilah@gmail.com)

**Yaya Suryana**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

[yayasuryana@uinsgd.ac.id](mailto:yayasuryana@uinsgd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Mutu pendidikan tidak akan berhasil tanpa strategi yang tepat terhadap penyempurnaan mutu seluruh komponen, permasalahan yang terjadi meliputi profesionalisme guru, standar kompetensi lulusan, pembelajaran efektif, dan program yang tidak menunjang terhadap pencapaian mutu. Salah satu upaya peningkatan mutu melalui penerapan manajemen strategik sehingga mampu menentukan strategik yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengungkap latar alamiah, analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, implementasi dan evaluasi manajemen strategik, dan hasil yang dicapai dari implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung terdiri dari empat tahap yaitu analisis lingkungan, formulasi, implementasi, dan evaluasi. Analisis lingkungan dilakukan dengan menganalisis internal meliputi kekuatan dan kelemahan dan analisis eksternal meliputi peluang dan ancaman. Formulasi manajemen strategik meliputi formulasi visi, misi, tujuan dan strategi sekolah. Implementasi manajemen strategik meliputi penerapan Delapan Standar Nasional Pendidikan dan pelaksanaan manajemen kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana yang baik. Evaluasi manajemen strategik yang di bagi beberapa jenis yaitu evaluasi langsung terhadap program sekolah oleh kepala sekolah atau penanggung jawab program, evaluasi di bidang akademik yaitu dibidang akademik dan kurikulum ciri khas, dan pelaksanaan rapat evaluasi sekolah. Adapun faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai, prestasi yang diperoleh sekolah, hubungan baik dengan orang tua dan kemitraan. Faktor penghambatnya yaitu beberapa tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi, proses pembelajaran yang terganggu, serta persaingan dengan sekolah lain yang setara merupakan ancaman bagi sekolah.

**Kata kunci:** manajemen strategik, mutu pendidikan, madrasah

### **ABSTRACT**

*The quality of education will not succeed without the right strategy for improving the quality of all components, the problems that occur include teacher professionalism, graduate competency standards, effective learning, and programs that do not support quality achievement. One of the efforts to improve quality is through the application of strategic management so as to be able to determine the right strategy to improve the quality of education. This study aims to reveal the natural setting, analysis of internal and external environmental conditions, implementation and evaluation of strategic management, and the results achieved from the implementation of strategic management in improving the quality of education at MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung. The research method used is descriptive qualitative method. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation studies. The results of strategic management research in improving the quality of education at MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung consist of four stages, namely environmental analysis, formulation, implementation, and evaluation. Environmental analysis is carried out by analyzing internal including strengths and weaknesses and external analysis covering opportunities and threats. The strategic management formulation includes the formulation of the school's vision, mission, goals and strategies. The implementation of strategic management includes the implementation of the Eight National Education Standards and the implementation of good curriculum, student and infrastructure management. The evaluation of strategic management is divided into several types, namely direct evaluation of school programs by the principal or the person in charge of the program, evaluation in the academic field, namely in the field of academics and curriculum characteristics, and implementation of school evaluation meetings. The supporting factors are adequate facilities and infrastructure, school achievements, good relations with parents and partnerships. The inhibiting factors are several educators and education staff who do not meet the qualifications, the learning process is disrupted, and competition with other schools of equal status is a threat to schools.*

**Key words:** strategic management, quality of education, madrasah

### **PENDAHULUAN**

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi Indonesia yang berkualitas, sudah seharusnya mendapat dukungan dari seluruh elemen, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Dalam lembaga pendidikan, tentunya sangat membutuhkan upaya yang maksimal dalam meningkatkan potensi serta mutu pendidikannya. Dengan didukung oleh sistem manajemen yang terencana, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sarana dan prasarana yang baik serta biaya pendidikan yang tepat, maka sekolah akan berfungsi secara maksimal. Melihat perkembangan serta pesatnya persaingan yang terjadi, sekolah dituntut untuk menerapkan berbagai strategi unggulan agar dapat bersaing (Mulyasana, 2012).

Mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah kemampuan sistem pendidikan dalam mengelola dan memproses pendidikan secara berkualitas dan efektif untuk meningkatkan nilai tambah agar menghasilkan output yang berkualitas. Dengan menggunakan manajemen strategik dengan tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Dan sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategik maka sekolah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan hal tersebut manajemen strategik sangatlah penting yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi pendidikan yaitu sekolah (Danim, 2006).

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah di Indonesia antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, sarana pendidikan, mutu guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Namun, upaya tersebut belum memperlihatkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin canggih turut mewarnai kebutuhan pendidikan, upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan berarti juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu menyerap dan memanfaatkan berbagai informasi. Lembaga pendidikan yang bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya yaitu sumber daya manusia (SDM) tetapi juga mencakup bagaimana sekolah mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Pelanggan dalam hal ini adalah pelanggan internal (tenaga pendidik dan kependidikan) serta pelanggan eksternal (peserta didik, orang tua, masyarakat dan lulusan) (Mulyasana, 2012).

Manajemen peningkatan kualitas adalah ide dinamis untuk menentukan produk mana diproduksi sesuai dengan standar yang ditetapkan atau harapan pelanggan. Untuk itu, Peran dan fungsi supervisi dalam pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin. Pengawasan terhadap pelaksanaan evaluasi program tidak hanya pada saat pelaksanaan program, tetapi pada saat penyusunan perencanaan program pendidikan harus juga akan dilaksanakan (Sanusi, 2020, p. 141).

Manajemen strategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila definisi ini dikaitkan dengan terminologi, maka manajemen strategik dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis sekolah dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Susanto, 2015).

Urgensi manajemen strategik dalam konteks saat ini yaitu pada pimpinan puncak dalam suatu organisasi terutama organisasi pendidikan, harus mampu merumuskan dan menentukan strategik organisasi yang tepat sehingga organisasi yang bersangkutan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, akan tetapi tangguh melakukan penyesuaian dan perubahan yang diperlukan sehingga organisasi semakin meningkat efektivitas dan produktivitasnya. Dengan menggunakan manajemen strategik dengan tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Dan sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategik maka sekolah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan mutu

pendidikan. Dengan menggunakan manajemen strategik, permasalahan yang terjadi di sekolah seperti kurangnya profesionalisme guru, rendahnya motivasi siswa, sumber daya manusia kurang maksimal, rendahnya kedisiplinan guru dan siswa, rendahnya standar kompetensi lulusan siswa, proses pembelajaran kurang efektif, dan proses pengelolaan anggaran kurang efektif dan efisien, fasilitas yang tidak memadai dan permasalahan lain yang sering terjadi di lingkungan sekolah dapat di minimalisir bahkan dapat diatasi. Berdasarkan hal tersebut manajemen strategik sangatlah penting yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi pendidikan yaitu sekolah (Irani et al., 2014). Peran kepala sekolah juga menjadi strategis dan sifatnya krusial dalam tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan seorang kepala sekolah. Mutu sekolah sangat dipengaruhi oleh mutu kepemimpinan kepala sekolah (Lestari, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung merupakan lembaga pendidikan dasar swasta yang berakreditasi A dengan sistem *Full Day School* yang diselenggarakan secara terpadu antara pendidikan Islam dengan pendidikan umum. Sumber daya yang dimiliki madrasah tentunya akan mempengaruhi terhadap formulasi strategi yang akan ditetapkan. Terlebih madrasah memiliki target yang harus dicapai melalui implementasi manajemen strategik di madrasah. Namun pada pelaksanaannya terdapat beberapa persoalan yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan. Beberapa persoalannya meliputi, pertama tidak terdapatnya lapangan yang luas atau lapangan khusus untuk kegiatan olah raga, sehingga seringkali aktifitas yang harus dilakukan di sekitar lingkungan sekolah mengganggu siswa yang sedang belajar. Kedua terdapat guru yang belum memenuhi kualifikasi sebagai guru, karena dalam perekrutan ada yang masih dalam proses mengenyam pendidikan di bangku kuliah, dan tidak adanya ukuran keberhasilan dalam mencapai target peningkatan mutu. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen strategik yang dilakukan oleh MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## METODE

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, keadaan sumber daya manusia, serta tahapan manajemen strategik di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant* yaitu dilakukan kepada Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum. kemudian dilanjutkan dengan *snowball process* kepada Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai manajemen strategik. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai kondisi lingkungan, keadaan sumber daya manusia, serta tahapan manajemen strategik yang terdapat di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung. Kemudian teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni

data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai manajemen strategik di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung. Teknik analisis data terdiri dari beberapa langkah, diantaranya yaitu unitisasi, kategorisasi, dan penafsiran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung adalah pendidikan tingkat sekolah dasar yang mengadakan program *full day school* dirancang dengan menanamkan nilai-nilai Islami yaitu berasaskan pada Al-Quran dan As-Sunnah agar dapat sesuai dengan harapan masyarakat sekitar dan sesuai dengan tujuan yayasan didirikan yaitu mengedepankan pendidikan Islam. MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung merupakan madrasah swasta dibawah naungan Yayasan Ar-Rifki yang sudah terakreditasi pada tahun 2018 dengan penilaian A. Peraihan tersebut membuktikan bahwa MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung adalah madrasah yang berkualitas dan telah memenuhi 8 Standar Pendidikan Nasional.

MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dinaungi oleh Yayasan Ar-Rifki terletak dikawasan Jalan Babakan Cimekar, Desa Cibiru Hilir, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat dan dekat dengan Stadion Gola Bandung Lautan Api (GBLA). Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan lokasi, MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung tidak terletak di sekitar lingkungan perumahan dan jauh dari keramaian sehingga membuat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) berjalan dengan efektif dan memberi kemudahan kepada sekolah untuk memberikan pengawasan kepada peserta didik sehingga peserta didik pun dapat merasa aman dan nyaman. Tenaga pendidik dan kependidikan di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung berjumlah 34 orang terdiri guru berijazah SI berjumlah 26, guru berijazah D3 berjumlah 2 orang dan 4 orang tenaga kependidikan. Dari hasil wawancara yang dilakukan, di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung terdapat guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan, karena dalam perekrutan ada yang masih dalam proses mengenyam pendidikan di bangku kuliah tetapi sudah direkrut karena terdapat beberapa syarat lain yang terpenuhi yaitu mampu menyampaikan materi secara jelas, memiliki loyalitas yang tinggi untuk madrasah. Hal ini merupakan hal yang harus diperbaiki. Rekrutmen peserta didik MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung selalu melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru dengan cara wawancara. Pihak yang melakukan wawancaranya terdiri dari internal sekolah yaitu kepala sekolah dan guru dan juga dari eksternal sekolah yaitu dari psikolog sehingga tidak semua siswa diterima di sekolah tersebut, tetapi hanya orang pilihan yang lulus pada tahap seleksi.

Analisis lingkungan merupakan serangkaian gambaran kondisi lingkungan organisasi yang meliputi lingkungan internal dan eksternal (Irani et al., 2014). Tujuan kegiatan analisis lingkungan adalah untuk mengenali kekuatan dan kelemahan internal organisasi (lembaga pendidikan) serta memahami peluang dan tantangan lingkungan eksternal organisasi (lembaga pendidikan) sehingga organisasi dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di masa yang akan datang. Dengan menggunakan informasi dari hasil analisis

tersebut organisasi (lembaga pendidikan) lebih berkemampuan untuk mengambil langkah-langkah dalam jangka panjang.

Teori tersebut mendukung pada hasil penelitian lapangan bahwa MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung melakukan analisis lingkungan internal meliputi kekuatan dan kekurangan dan eksternal meliputi peluang dan ancaman. Analisis lingkungan MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT ini singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Oppourtunities* dan *Threath*. Alasan menggunakan analisis SWOT ini adalah agar memperoleh informasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman madrasah sehingga dapat mempermudah menentukan kebijakan. Kekuatan MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dari segi sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang terhadap peningkatan mutu pendidikan dan prestasi yang diraih. Kelemahan MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dari segi tenaga pendidik dan kependidikan terdapat beberapa yang belum memenuhi kualifikasi dan terdapatnya gangguan saat pembelajaran berlangsung. Peluang MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung mendapat dukungan baik dari orang tua murid dan memiliki hubungan kemitraan yang baik sedangkan ancaman MI Terpadu Ar-Rifki adalah lembaga setingkat yang mempengaruhi terhadap kebijakan peningkatan mutu Pendidikan.

Perumusan strategi meliputi menentukan visi, misi organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan. Pada tahapan ini, penekanan lebih diberikan kepada aktifitas-aktifitas utama antara lain menyiapkan strategi alternatif, pemilihan strategi, dan menetapkan strategi yang digunakan (Hunger & Wheelen, 2003).

Teori tersebut mendukung pada hasil penelitian lapangan bahwa MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung melakukan formulasi manajemen strategik meliputi formulasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dilakukan dengan beberapa tahap antara lain membentuk tim perumusan visi misi madrasah, melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, melakukan analisis kebutuhan, menentukan arah gerak madrasah dan terakhir perancangan visi misi madrasah dilanjutkan dengan menentukan tujuan dan strategi madrasah. Adapun Visi dari MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung yaitu membangun pendidikan terpadu yang unggul dan berkarakter Islami. Misinya yaitu menghasilkan siswa yang aktif, cerdas, kreatif, inovatif, dan berprestasi, unggul dan berakhlakul karimah. Menyelenggarakan model pengembangan belajar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang berkarakter. Adapun MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung membuat strategi dengan mengedepankan tiga aspek yaitu meningkatkan SDM tenaga pendidik, meningkatkan kualitas peserta didik baik dalam muatan inti maupun ciri khas, dan peningkatkan sarana prasarana

Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dilakukan dengan beberapa aspek. Pertama, MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung telah terakreditasi pada tahun 2018 dengan penilaian A, dengan demikian MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung telah terpenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan. Kedua, program MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dilihat berbagai segi. Program kurikulum, dimuat dalam konsep kurikulum 2013 dengan menambahkan kurikulum ciri khas

sebagai salah satu program unggulan madrasah. Program kesiswaan, terdapat program pengembangan minat bakat dan pendidikan karakter. Program sarana prasarana, memiliki sarana prasarana yang memadai dengan terus dilakukan pengontrolan dan pengarsipan agar sarana prasarana tetap dalam kondisi baik dan siap pakai. Dari semua upaya yang dilakukan, dapat mempermudah MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategis. Manajer sangat membutuhkan untuk tahu kapan strategi tertentu tidak bekerja dengan baik. Evaluasi strategi adalah alat utama untuk memperoleh informasi ini. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian atau melakukan proses evaluasi strategi (David, 2011).

Teori tersebut mendukung pada hasil penelitian dilapangan bahwa MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung yaitu evaluasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dilakukan dengan 3 jenis. Pertama, evaluasi yang dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dan koordinator kegiatan. Kedua, evaluasi dalam hal akademik yaitu pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan kurikulum ciri khas. Ketiga, pelaksanaan rapat evaluasi yang dilakukan satu bulan sekali dengan memfokuskan minggu 2 pada keberlangsungan pembelajaran dan di minggu ke 4 memfokuskan pada kinerja tenaga pendidik dan kependidikan

Mengacu pada Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 indikator keunggulan mutu lulusan pada peserta didik terutama di sekolah dasar dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Antara lain meraih nilai tertinggi ujian nasional, memiliki kecakapan bahasa asing, paham perkembangan IPTEK dan mampu mengintegrasikan pengetahuan dalam mengembangkan kesiapan diri melalui proses pendidikan berkelanjutan (Majid, 2016). Hasil dari manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dibuktikan dengan mutu lulusan yang terdapat di sekolah tersebut. Banyak prestasi peserta didik yang telah diraih dari mulai prestasi akademik dan non akademik, prestasi yang diraih di tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi menunjukkan kemampuan bersaing dengan madrasah atau sekolah lain. Selain itu, yang menjadi keunggulan lulusan MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung yaitu lulusan harus memiliki hafalan beberapa surat pilihan yang ditentukan dan lulusan memiliki kemampuan akademik maupun non-akademik di bidang masing-masing sesuai dengan program kulikuler, kokulikuler maupun ekstrakulikuler yang disediakan oleh MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung berdasarkan standar kompetensi lulusan madrasah.

## **SIMPULAN**

Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan oleh MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dilakukan dengan beberapa tahap yaitu analisis lingkungan eksternal dan internal, formulasi manajemen strategik, implementasi manajemen strategik, evaluasi manajemen strategik dan hasil manajemen strategik. Tahap analisis lingkungan internal dan eksternal dengan metode analisis SWOT. Tahap formulasi manajemen strategik dimulai dengan merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi madrasah. Tahap implementasi manajemen strategik di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain menyusun perencanaan

program, menyusun pelaksanaan program, menyusun anggaran biaya dan pelaksanaan program. Tahap evaluasi manajemen strategik dilakukan dengan tiga cara yaitu evaluasi langsung terhadap program atau kegiatan madrasah, evaluasi di bidang akademik dan rapat evaluasi. Adapun hasil dari manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu prestasi yang diraih oleh madrasah dan dilihat dari mutu lulusan

## REFERENSI

- Danim, S. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik)*. Bumi Aksara.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management (Konsep Manajemen Strategi)*. Salemba Empat.
- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2003). *Manajemen Strategis*. Andi.
- Irani, U., AR, M., & Khairuddin, K. (2014). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMAN 10 Fajar Harapan. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 2(2), 58–70.
- Lestari, A. S. (2019). Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), 1–24. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5173>
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, D. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Remaja Rosda Karya.
- Sanusi, H. P. (2020). Madrasah Quality Improvement Evaluation Strategic Management Based. *International Journal of Nusantara Islam*, 8(2), 137–145. <https://doi.org/10.15575/ijni.v8i2.10510>
- Susanto, P. (2015). *Produktivitas Sekolah (Teori untuk Praktik di Tingkat Satuan Pendidikan)*. Alfabeta.